

STUDI LITERATURE PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL DALAM MATA PELAJARAN FIQIH DI MI/SD

Hana Usyifa Nabilah¹, Luluk Annisatul Mufidah², Maywa Isnaini³, Firma Andrian⁴

hanausyifanabilah@gmail.com¹, lulukmufid24@gmail.com², isnainimaywa@gmail.com³,

firmaandrian@metrouniv.ac.id⁴

UIN Jurai Siwo Lampung

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media digital dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau Sekolah Dasar (SD) melalui metode studi literatur. Perkembangan teknologi digital memberikan peluang baru bagi pendidik untuk menyampaikan materi secara lebih interaktif, menarik, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Melalui telaah terhadap berbagai jurnal, artikel ilmiah, dan laporan penelitian, ditemukan bahwa penggunaan media digital seperti video pembelajaran, aplikasi edukasi, presentasi interaktif, dan platform pembelajaran daring mampu meningkatkan motivasi belajar, pemahaman konsep, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran Fiqih. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan berupa keterbatasan fasilitas teknologi, kompetensi guru dalam penggunaan media digital, dan pentingnya pengawasan dalam penggunaan perangkat oleh siswa. Secara keseluruhan, pemanfaatan media digital memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas pembelajaran Fiqih di MI/SD apabila diintegrasikan dengan strategi yang tepat dan lingkungan belajar yang mendukung.

Kata Kunci: Media Digital, Pembelajaran Fiqih, MI/SD.

ABSTRACT

This study aims to analyze the use of digital media in teaching Fiqh at Madrasah Ibtidaiyah (MI) or Elementary Schools through a literature review approach. The development of digital technology offers new opportunities for educators to deliver learning materials in a more interactive, engaging, and easily comprehensible way. Through an examination of various journals, scientific articles, and research reports, this study finds that digital media—such as instructional videos, educational applications, interactive presentations, and online learning platforms—can enhance student motivation, conceptual understanding, and engagement in Fiqh learning. However, the study also identifies several challenges, including limited technological facilities, teachers' digital competence, and the need for proper supervision of students' device usage. Overall, the use of digital media contributes positively to the effectiveness of Fiqh learning at MI/Elementary Schools when supported by appropriate implementation strategies and a conducive learning environment.

Keywords: Digital Media, Fiqh Learning, Elementary School.

PENDAHULUAN

Perkembangan dalam teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk dalam sektor pendidikan. Pada era digital sekarang ini, proses pengajaran tidak lagi hanya bergantung pada buku dan metode ceramah seperti biasanya. Para pengajar diharapkan dapat memanfaatkan berbagai jenis media digital sebagai cara yang interaktif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di abad ke-21. Alat digital seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, serta platform online seperti You Tube, Google Classroom, dan Edpuzzle. Saat ini menjadi elemen penting dalam memberikan pengalaman berharga dan relevan.

Namun, implementasi pembelajaran Fiqih, terutama di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau Sekolah Dasar (SD), sering kali menghadapi berbagai kendala, terutama dalam menyampaikan konsep-konsep hukum Islam yang bersifat abstrak dan memerlukan

pemahaman praktis untuk siswa yang masih muda. Metode pengajaran tradisional yang biasanya lebih mengutamakan ceramah dan hafalan sering kali membuat siswa merasa bosan, kurang bersemangat, dan kesulitan untuk membayangkan atau menyerap materi Fiqih secara mendalam. Di sinilah keberadaan media digital menjadi sangat penting. Pemanfaatan beragam media digital yang ada, seperti video animasi, media interaktif, ataupun simulasi virtual, menawarkan potensi besar untuk mengubah proses pembelajaran fiqih menjadi lebih menarik, visual, dan kontekstual, sehingga diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta efektivitas pencapaian tujuan pembelajaran.

Kebutuhan untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran Fiqih telah menjadi subjek perhatian dalam beberapa penelitian sebelumnya. Misalnya, studi oleh (Dasar et al. 2023). Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan hasil belajar fikih siswa usia dasar jenjang MI/SD untuk menghasilkan produk baru dalam pembelajaran dan menguji efektivitas produk tersebut, dengan jenis penelitian R&D (Research and Development). Namun dalam menyelesaikan media ini membutuhkan waktu relatif lama, menuntut kreativitas guru dalam mendesain media berbasis teknologi, serta menuntut fasilitas memadai di sekolah (projektor, sound system, ruang kelas).

Mengingat signifikansi inovasi dalam pembelajaran Fiqih dan minimnya eksplorasi mendalam pada tingkat dasar (MI/SD) menyangkut penggunaan teknologi, studi ini dilakukan dengan tujuan tertentu untuk menjawab beberapa pertanyaan utama. Tujuan studi ini adalah: pertama, untuk mengidentifikasi berbagai media digital yang sudah diterapkan oleh para guru dalam menyampaikan materi Fiqih di MI/SD. Kedua, untuk mengenali dan menganalisis faktor-faktor yang mendukung serta hambatan yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam proses penggunaan media digital tersebut. Ketiga, untuk menilai efek nyata dari penggunaan media digital terhadap kualitas pembelajaran Fiqih, terutama dalam meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan praktis ibadah siswa. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan ilmiah dan praktis terkait optimalisasi media digital sebagai cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan Fiqih di tingkat MI/SD.

Dengan demikian, fokus utama dari penelitian ini adalah memberikan sumbangsih yang signifikan dalam usaha mengubah metode pengajaran Fiqih di MI/SD agar selaras dengan kemajuan zaman. Secara praktis, sasaran utama yang ingin dicapai adalah menciptakan temuan mengenai model penggunaan media digital yang paling efisien dan efektif. Penemuan ini tidak hanya akan memperkaya wawasan pendidikan Islam, tetapi juga menjadi panduan nyata bagi para guru Fiqih di tingkat dasar untuk menerapkan praktik pengajaran yang inovatif, interaktif, dan mampu meningkatkan minat belajar siswa secara berkelanjutan.

METODE

Metode penelitian artikel ini adalah studi pustaka dari kumpulan hasil penelitian yang sudah dipublikasikan dalam jurnal nasional maupun internasional. Penelitian studi pustaka adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari atau menelaah informasi dari sumber-sumber tertulis seperti buku, jurnal, artikel dan literatur lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Dengan tujuan untuk memperoleh landasan teori yang kuat, memperdalam pemahaman tentang suatu masalah, dan menemukan informasi yang dapat digunakan untuk membangun argumen penelitian.

Hasil penelitian yang dikaji mengenai pemanfaatan media digital dalam mata pelajaran fiqih di MI/SD selama tiga tahun terakhir (2023-2025). Hasil studi pustaka tersebut akan disajikan dalam tabel pada hasil dan pembahasan yang mempermudah pembaca dalam pemanfaatan media digital dalam pembelajaran fiqih di MI/SD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil penelitian Pemanfaatan Media Digital dalam Mata Pelajaran Fiqih di MI/SD

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Jenis Penelitian	Jenis media digital dalam Mapel Fiqh MI	Kemampuan yang dapat ditingkatkan dalam pemanfaatan media digital Fiqh MI	Kelebihan media digital dalam pembelajaran Fiqh MI	Kendala dalam pemanfaatan media digital pembelajaran Fiqh MI
1	Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fikih Siswa Usia Dasar (MI/SD)	Ahmad Rafa'i Silalahi	R&D(Research and Development)	Media berupa film	Meningkatkan nilai-nilai agama dan moral pada anak di MIN 4 Dairi.	Kelebihan dari aspek kemudahan Yang disajikan bagi peningkatan moral dan nilai agama pada anak usia dini, menarik perhatian belajar anak, dan sesuai dengan gaya belajar audio visual.	kelemahan dari media ini berupa waktu relatif lama dalam merancang media tersebut, menuntut kreativitas guru dalam mendesain media berbasis teknologi, serta menuntut fasilitas memadai di sekolah (projektor, sound system, ruang kelas)
2	Management Pembelajaran Fiqih Dengan Media Youtube Untuk Meningkatkan minat pembelajaran Siswa	Amanda Eka Oktavia ni dan Istikomah	Kualitatif	Media berupa Youtube	Untuk meningkatkan minat belajar siswa di MI Roudlotul ulum ini upaya menjadikan kegiatan pembelajaran memiliki kualitas yang lebih baik dengan menggunakan kecanggihan teknologi media pembelajaran.	pembelajaran tidak terasa monoton peserat didik pun merasa senang, antusias dan semangat	Pemadaman listrik tiba-tiba, Pengelola kelas, dan keterbatasan waktu
3	Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Media	Adelya Widyan a Rahmati	Kualitatif	aplikasi <i>Open Source</i>	dapat digunakan sebagai media	Penggunaan tersebut dapat diakses	Penggunaan media berbasis

	Berbasis Digital pada Fiqih Kurikulum Merdeka di MI	ka, Nadlir			ruang kelas <i>online</i> supaya guru dapat menyampaikan tugas maupun materi melalui aplikasi.	dimanapun dan kapanpun untuk memudahkan peserta didik dalam mengerjakan latihan soal maupun penilaian harian	digital perlu diperhatikan dampak, diantaranya adalah a)memberikan kepastian bahwa motivasi yang paling utama dalam belajar adalah dari dirinya masing-masing, guru hanya sebagai fasilitator, b)penggunaan media diharapkan dapat menyesuaikan dengan karakter peserta didik, dan c)setiap peserta didik memiliki kemampuan dan karakteristik yang berbeda sehingga dalam pembelajaran mampu mencapai tujuan pembelajaran
4	Penggunaan Video Interaktif dalam Meningkatkan Psikomotorik Siswa	Firda Amalia Thoyibah Anni Wulandzari,	Kualitatif	Video Interaktif	Fokus utama penelitian yaitu penggunaan video interaktif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam	penggunaan video pembelajaran interaktif untuk meningkatkan aspek psikomotori	Namun, satu pendekatan tidak dapat diandalkan

	Pada Materi Wudhu Di SD Islam NU Palangkaraya	Cindy Elvira ,Hajiza,Jasiah			mempraktikkan kesesuaian antara bacaan dan gerakan wudhu secara tepat dan benar.	k siswa pada materi wudhu	sepenuhnya untuk memenuhi kebutuhan semua pelajar. Oleh karena itu, penting untuk mengintegrasikan teori lain seperti konstruktivisme dengan model inkuiri terbimbing.
5	Efektifitas Penggunaan Media Digital Dalam Proses Belajar Mengajar	Khairul Anam,S yibran Mulasi, Syarifah Rohana	Kualitatif	PowerPoint, Word,Prizi, Youtube,videoPembelajaran,Aplikasi UjiandanCBT (Computer Based Test)	mempermudah guru dalam mentransfer materi pembelajaran, siswa pun akan lebih mudah dalam belajar	bisa menghidupkan suasana kelas, suasana kelas dari diskusi yang terjadi diantara siswa,kemudian menghendaki jenjang handariswadalamprosesbelajarmengajar, kemudian menciptakan proses yang variatif dalam pelaksanaan belajar mengajar, kemudian kelebihan yang lain juga dalam hal segerak efektifitas yaitu efektif.	Kekurangan dari penggunaan mediadigital pertama sekalian anaknya jugamerek adituntut untuk melakukannya praktikum kemu dian merek arek amdal ambentuk video seperti yang saya jelaskan tadi. Nah untuk kelas satu kebanyakan dari mereka masih awam dari hal-hal editing video, menguras ketikadalam persiapan nyaitu otomatis menguras waktu sampai dengan 10 menit dan ketika ada pemadam

							an listrik secara tiba-tiba.
6	Implementasi <i>Pop Up Book</i> sebagai Media Interaktif untuk Meningkatkan Minat Belajar Fikih Siswa MI Kelas 1 pada Materi Salat Fardhu	Arina Zulaikh a, Ahmad Labib	Kualitatif	pembela jaran <i>Pop Up Book</i>	mendeskripsikan implementasi media <i>Pop Up Book</i> dan menganalisis pengaruhnya terhadap minat belajar siswa kelas 1 pada materi salat fardhu.	Perubahan perilaku siswa dari pasif menjadi aktif menunjukkan munculnya motivasi intrinsik, merasa mampu mengikuti urutan gerakan salat (<i>competence</i>), dan berinteraksi positif dengan guru maupun teman.	-
7	Pemanfaatan Video Youtube Sebagai Media Pembelajaran Fikih Pada Materi Shalat	Sarah Tazkiatunnisa	Kualitatif	Youtube	mendeskripsikan pemanfaatan video youtube sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran fikih pada materi shalat kelas II SD Islam di Bekasi,	Kelebihan bahwa siswa tidak ada yang tertidur dan siswa antusias untuk bertanya.	aspek sarana dan prasarana, yang meliputi faktor jaringan wifi/kuota, arus listrik PLN, dan keterbatasan proyektor/infokus. Kedua, aspek sikap siswa yang berbeda-beda secara biologis, kecerdasan, dan psikologis nya.
8	Pengembangan Media Pembelajaran <i>Big Book</i> “Muazana” untuk	Sugati Indriana , Hanik Yuni Alfiyah,	R&D(Research and Development)	media pembela jaran <i>Big Book</i> Fiqih	membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga		media ini tidak dapat digunakan untuk

	Pembelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas 1	Asnal Mala		Muazza	meningkatkan keaktifan dan minat mereka dalam pembelajaran.		semua materi dan harus dipadankan dengan materi yang sesuai agar siswa dapat memahami dan menghayati secara utuh
9	Pemanfaatan Pembelajaran Berbasis Kelas Digital di Madrasah Ibtidaiyah	Igaputri calora, Muhammad Arif, Muhammad Hasnur Rofiq	Kualitatif	Media digital yang digunakan seperti <i>Computer PC, TV Smart/digital, LCD Projector</i> , dan beberapa fitur aplikasi yang bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran seperti <i>Google Classroom, WhatsApp, digital library, kartu pelajar elektronik</i> untuk melakukan presensi kehadiran	Sehingga, pembelajaran dengan menggunakan <i>Google Classroom</i> menjadi lebih produktif dan bermakna dengan menyederhanakan tugas, meningkatkan kolaborasi, dan membina komunikasi	mempunyai kelebihan tentang bagaimana praktik pemanfaatan kelas digital dalam setiap pembelajaran dengan menggunakan beberapa medianya. Namun,	masalah internal yang pernah dihadapi pada saat komputer nya eror dan jaringan yang down

Berdasarkan hasil analisis terhadap 9 artikel jurnal yang membahas pemanfaatan media digital dan interaktif dalam pembelajaran Fiqih di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Dasar (SD), ditemukan bahwa integrasi teknologi dan media inovatif memberikan dampak signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Penggunaan media digital

terbukti mampu mengubah dinamika kelas yang semula monoton menjadi lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan bagi peserta didik.

Ragam Media Digital dalam Pembelajaran Fiqih Dari artikel-artikel yang ditelaah, terdapat berbagai jenis media digital dan alat bantu visual yang diterapkan dalam pembelajaran Fiqih. Media yang paling dominan digunakan adalah media berbasis video dan platform berbagi video seperti YouTube. Sebagaimana ditemukan dalam penelitian (Indriana, Alfiyah, dan Mala 2024) penggunaan YouTube efektif untuk materi yang memerlukan visualisasi konkret. Selain itu, media Audio Visual berupa film juga dikembangkan untuk mananamkan nilai-nilai agama dan moral.

Selain video, penggunaan perangkat lunak presentasi dan aplikasi juga marak digunakan. Penelitian (Calora, Arif, dan Husnur 2023) yang menyoroti penggunaan kombinasi PowerPoint, Prezi, dan Video Pembelajaran, serta aplikasi evaluasi berbasis CBT (Computer Based Test). Lebih lanjut, (Hasanah 2025) mencatat pemanfaatan aplikasi Open Source dan Kelas Digital (Google Classroom, WhatsApp) yang memungkinkan materi diakses secara fleksibel di mana saja. Meskipun fokus utama adalah digital, beberapa penelitian dalam tinjauan ini juga menyertakan media visual interaktif fisik seperti Pop Up Book dan Big Book yang turut serta meningkatkan minat belajar melalui visualisasi yang menarik.

Efektivitas terhadap Minat dan Pemahaman Konsep Penerapan media digital memberikan pengaruh positif terhadap aspek afektif dan psikomotorik siswa. Penggunaan Video Interaktif terbukti spesifik meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa, seperti pada materi Wudhu, di mana siswa dapat mempraktikkan kesesuaian antara bacaan dan gerakan secara tepat. Secara umum, media digital mampu meningkatkan motivasi intrinsik siswa, membuat mereka lebih antusias bertanya, dan mengurangi kejemuhan di kelas. Pada penggunaan media audio visual, nilai-nilai moral dapat tersampaikan dengan lebih baik karena sesuai dengan gaya belajar anak usia dasar. (Shalat dan Tazkiatunnisa, n.d. 2020)

Kelebihan Pemanfaatan Media Digital Berdasarkan sintesis dari tabel penelitian, kelebihan utama media digital dalam pembelajaran Fiqih adalah kemampuannya menciptakan suasana belajar yang tidak monoton (Badrud Tamam, Saiban, dan Munir 2022). Media seperti YouTube dan film mampu menarik perhatian siswa sehingga mereka tidak mengantuk dan lebih semangat mengikuti pelajaran. Kelebihan lainnya adalah fleksibilitas; aplikasi Open Source dan kelas digital memungkinkan tugas dan materi disampaikan serta dikerjakan tanpa batasan ruang dan waktu (Rahmatika 2023). Visualisasi yang jelas dari media digital juga memudahkan guru dalam mentransfer materi yang bersifat praktik ibadah, yang mungkin sulit dipahami hanya dengan metode ceramah.

Kendala dan Tantangan Meskipun efektif, penerapan media digital di MI/SD menghadapi sejumlah kendala teknis dan operasional. Tantangan yang paling sering muncul adalah masalah infrastruktur, seperti pemadaman listrik tiba-tiba, jaringan internet/wifi yang tidak stabil, serta keterbatasan fasilitas sekolah seperti proyektor dan sound system.

Dari sisi sumber daya manusia, penggunaan media digital menuntut kreativitas tinggi dari guru dalam mendesain materi. Merancang media berbasis teknologi seperti film atau video editing memerlukan waktu persiapan yang relatif lama dan kemampuan teknis yang memadai, yang kadang menjadi beban tambahan bagi guru. Selain itu, pada penerapan kelas digital atau pembuatan video oleh siswa, ditemukan kendala bahwa siswa kelas rendah (misalnya kelas 1) masih awam terhadap teknis pengeditan video, sehingga memerlukan bimbingan intensif. Adaptasi terhadap karakter peserta didik yang beragam juga menjadi catatan penting agar media yang digunakan benar-benar efektif mencapai tujuan pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi literatur terhadap berbagai penelitian terkait, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media digital dalam mata pelajaran Fiqih di tingkat MI/SD terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Integrasi media berbasis teknologi mampu mengubah paradigma pembelajaran dari yang semula cenderung monoton dan pasif menjadi lebih interaktif, menyenangkan, dan bermakna bagi peserta didik.

Penelitian-penelitian di atas menunjukkan bahwa ragam media digital yang digunakan sangat bervariasi, mulai dari media audio-visual seperti video YouTube dan film, perangkat lunak presentasi (PowerPoint, Prezi), hingga aplikasi pengelolaan kelas digital seperti Google Classroom dan WhatsApp. Penggunaan media-media ini memberikan kontribusi signifikan dalam memvisualisasikan materi Fiqih yang bersifat praktis, seperti tata cara wudhu dan shalat, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan psikomotorik serta pemahaman konsep siswa. Selain itu, aspek afektif siswa juga mengalami peningkatan, ditandai dengan tingginya antusiasme, minat belajar, dan partisipasi aktif di dalam kelas.

Meskipun memiliki dampak positif yang besar, implementasi media digital dalam pembelajaran Fiqih masih menghadapi sejumlah kendala teknis dan operasional. Tantangan utama meliputi keterbatasan sarana dan prasarana, seperti ketidakstabilan jaringan internet, pemadaman listrik, dan kurangnya fasilitas proyektor di sekolah. Di samping itu, faktor sumber daya manusia juga menjadi catatan penting, di mana penggunaan media digital menuntut waktu persiapan yang lebih lama serta kreativitas dan keterampilan teknologi yang memadai dari para guru. Keterbatasan kemampuan siswa kelas rendah dalam mengoperasikan perangkat lunak penyuntingan video juga menjadi hambatan tersendiri dalam penugasan berbasis proyek digital.

Oleh karena itu, keberhasilan pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Fiqih di MI/SD tidak hanya bergantung pada ketersediaan teknologi semata, melainkan juga memerlukan dukungan infrastruktur yang memadai serta peningkatan kompetensi guru dalam merancang media yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Badrud Tamam, Kasuwi Saiban, dan Misbahul Munir. 2022. "Penerapan Ilmu Ushul Fiqh Dalam Penetapan Istinbath Hukum Produk Halal di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa* 7 (01): 1–11. <https://doi.org/10.37366/jesp.v7i01.259>.
- Calora, Iga Putri, Muhamad Arif, dan Muhamad Husnur. 2023. "Pemanfaatan Pembelajaran Berbasis Kelas Digital di Madrasah Ibtidaiyah" 6:321–31.
- Dasar, Usia, M I Sd, Ahmad Rafa, dan M I N Dairi. 2023. "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FIKIH SISWA spiritualitas pada anak , sebagai penggerak daya mobilitas kecerdasan emosional dan" 1 (1): 185–95.
- Hasanah, Nur. 2025. "Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Agama Islam Mata Pelajaran Fikih pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan" 10 (1): 320–26.
- Indriana, Sugati, Hanik Yuni Alfiyah, dan Asnal Mala. 2024. "Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Pembelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas 1 ' Muazana ' untuk Development of Big Book Learning Media ' Muazana ' for Fiqh Learning for Grade 1 Students" 7 (8): 3146–60. <https://doi.org/10.56338/jks.v7i8.5981>.
- Rahmatika, Adelya Widyana. 2023. "Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Media Berbasis Digital pada Fiqih Kurikulum Merdeka di MI" 8 (3): 763–68.
- Shalat, Pada Materi, dan Sarah Tazkiatunnisa. n.d. "Shalat yang Benar" 10.